PENGARUH STRUKTUR MODAL, KONSERVATISME AKUNTANSI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI DES TAHUN 2020-2024

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:
INTAN ADIPRADANI ABRORO
NIM. 40322072

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KONSERVATISME AKUNTANSI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI DES TAHUN 2020-2024

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:
INTAN ADIPRADANI ABRORO
NIM. 40322072

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Adipradani Abroro

NIM : 40322072

Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi Di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di DES Tahun 2020-2024**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 September 2026

Yang Menyatakan,



Intan Adipradani Abroro

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Intan Adipradani Abroro

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama	:	**Intan Adipradani Abroro**
NIM	:	**40322072**
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di DES Tahun 2020-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 September 2026

Pembimbing,

Ade Gunawan, M.M.

NIP. 19810425201503100

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTASI EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama	:	**Intan Adipradani Abroro**
NIM	:	**40322072**
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi Di Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di DES Tahun 2020-2024**
Dosen Pembimbing	:	**Ade Gunawan, M.M.**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 16 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I	Penguji II
H. Agus Arwani, M.Ag.	**Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I.**
NIP 197608072014121002	NIP 198402222019031003

Pekalongan, 22 Oktober 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. A. M. Muh. Khafidz Ma'shum. M.Ag.
NIP 197806162003121003

MOTTO

“Manusia tidak akan memperoleh selain dari apa yang diusahakannya. Usahamu akan diperlihatkan, lalu dibalas dengan balasan yang sempurna”
(QS. An-Najm: 39-41)

“Sesungguhnya Tuhanku bersamaku, Dia akan memberi petunjuk kepadaku”
(QS. As-Syu’ara: 62)

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk aku lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya.”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji kepada Allah SWT atas segala rahmat, kekuatan, dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga karya sederhana ini, yang lahir dari perjuangan, air mata, dan doa yang tak pernah putus, akhirnya dapat penulis selesaikan. Skripsi ini bukan sekadar syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, melainkan sebuah perjalanan panjang yang penuh makna, tempat penulis belajar tentang kesabaran, keteguhan, dan arti sebuah perjuangan yang tidak pernah sia-sia. Karya ini penulis persembahkan dengan sepenuh hati kepada:

1. Allah SWT, Sang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kepada-Nya lah segala puji dan syukur atas setiap nikmat, rahmat, dan kesempatan hidup yang telah diberikan. Tanpa ridho dan pertolongan-Nya, tidak mungkin langkah ini sampai pada garis akhir. Skripsi ini adalah bukti kecil dari segala karunia-Nya, semoga dapat bernilai amal jariyah dan menjadi jalan keberkahan dalam kehidupan penulis.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayah Rudi Hartono dan Ibu Mualimah, selaku orang tua penulis yang telah menjadi alasan terbesar untuk terus bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih atas setiap peluh yang tidak pernah dikeluhkan, setiap doa yang tidak pernah putus dipanjatkan meski dalam diam, dan setiap pengorbanan yang bahkan tidak selalu bisa terlihat oleh mata penulis sendiri. Ayah dan Ibu adalah alasan penulis bangun setiap pagi untuk terus berjuang, dan alasan penulis tidak pernah benar-benar ingin menyerah meski jalan ini terasa begitu berat. Gelar ini bukan hanya milik penulis, melainkan juga milik Ayah dan Ibu, sebagai balasan kecil atas segala cinta yang tidak pernah bisa penulis balas seutuhnya.
3. Adik-adik penulis, Hazmi Yudhistira Adisatya dan Hafidz Aditya Harimurti, yang senantiasa menjadi penyemangat dan pengingat bahwa penulis harus menjadi kakak yang bisa dibanggakan. Terima kasih telah menjadi alasan lain bagi penulis untuk terus melangkah maju, serta menjadi tempat berbagi tawa yang meringankan lelah selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Almamater tercinta, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat penulis tumbuh, belajar, dan menemukan makna sejati dari sebuah perjuangan ilmu.
5. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan sejak proses penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai. Setiap masukan dan perbaikan yang diberikan senantiasa memberikan makna dan pelajaran berharga bagi penulis.
6. Ibu Ina Mutmainah, M.Ak., selaku Dosen Wali, yang dengan penuh perhatian selalu memberikan nasihat dan arahan, menjadi penolong di saat mahasiswanya ini membutuhkan petunjuk selama menempuh masa perkuliahan.
7. Teman-teman terdekat penulis, yang telah membersamai dan membantu penulis sejak awal penulisan skripsi ini hingga sampai di titik ini. Terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah di saat penulis merasa lelah dan ingin menyerah, serta selalu hadir memberikan semangat tanpa diminta. Kehadiran kalian membuat perjalanan yang berat ini terasa jauh lebih ringan untuk dijalani.
8. M. Rizqi Virgiawan Pradana, yang selalu menemani, membantu, dan mendoakan penulis tanpa jeda, bahkan di saat penulis sendiri sudah hampir kehilangan arah. Terima kasih telah menjadi tempat pulang yang tenang di tengah lelahnya proses ini, telah sabar mendengarkan setiap keluh kesah, dan tidak pernah lelah mengingatkan penulis untuk terus berjuang sampai akhir. Kehadiranmu adalah salah satu alasan penulis mampu bertahan hingga di titik ini.
9. Terakhir, kepada diri penulis sendiri, Intan Adipradani Abroro, yang sempat hampir menyerah di tengah proses yang panjang dan melelahkan ini, namun tetap memilih untuk terus berusaha demi kedua orang tua dan demi masa depan yang telah lama diperjuangkan. Terima kasih telah bertahan meski rasanya berat, telah bangkit meski sempat terjatuh, dan telah membuktikan bahwa diri sendiri jauh lebih kuat dari yang pernah dibayangkan

sebelumnya. Semoga langkah ini menjadi awal yang baik untuk perjalanan-perjalanan besar berikutnya.

ABSTRAK

INTAN ADIPRADANI ABRORO. Pengaruh Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi di Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di DES Tahun 2020–2024.

Kualitas laba menjadi dasar pengambilan keputusan investor dan kreditur, tetapi laba bersih yang tinggi belum tentu didukung arus kas operasi yang memadai, dan temuan penelitian terdahulu mengenai faktor penentunya belum konsisten. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal, konservatisme akuntansi, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba, serta peran proporsi dewan komisaris independen sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2020–2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel ditentukan dengan *purposive sampling* sehingga diperoleh 18 perusahaan dengan 90 observasi. Kualitas laba diukur dengan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih, struktur modal dengan *Debt to Equity Ratio*, konservatisme akuntansi dengan ukuran akrual, dan proporsi dewan komisaris independen dengan persentase komisaris independen terhadap total dewan komisaris. Analisis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) berbasis regresi data panel dengan bantuan EViews 13. Uji Chow dan uji Hausman memilih *fixed effect model*, dengan *standard error* robust (White diagonal), dan didahului uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh signifikan. Proporsi dewan komisaris independen memperkuat pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba, tetapi tidak memoderasi pengaruh konservatisme akuntansi dan ukuran perusahaan. Dengan demikian, H_1, H_3, dan H_4 diterima, sedangkan H_2, H_5, dan H_6 ditolak. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,678 menunjukkan bahwa model menjelaskan 67,8% variasi kualitas laba. Pengaruh positif struktur modal sejalan dengan peran utang sebagai mekanisme disiplin terhadap perilaku oportunistik manajemen, sedangkan pengaruh negatif ukuran perusahaan diduga

terkait biaya politik dan kebutuhan modal kerja yang besar. Temuan ini menunjukkan bahwa pengawasan komisaris independen efektif pada penggunaan utang, sehingga manajemen perlu memperkuat perannya agar laba yang dilaporkan lebih didukung arus kas operasi.
Kata Kunci: Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kualitas Laba.

ABSTRACT

INTAN ADIPRADANI ABRORO. ***The Influence of Capital Structure, Accounting Conservatism, and Firm Size on Earnings Quality, with the Proportion of Independent Commissioners as a Moderating Variable, in Food and Beverage Sub-sector Manufacturing Companies Listed on the Daftar Efek Syariah (DES) (2020–2024).***

Earnings quality underpins investor and creditor decisions, yet high net income is not necessarily supported by adequate operating cash flow, and prior findings on its determinants remain inconsistent. This study aims to analyze the effect of capital structure, accounting conservatism, and firm size on earnings quality, as well as the role of the proportion of independent commissioners as a moderating variable, in food and beverage manufacturing companies listed on the Sharia Securities List (DES) during 2020–2024.

This study employs a quantitative associative causal approach using secondary data. Purposive sampling yielded 18 companies and 90 observations. Earnings quality is measured by the ratio of operating cash flow to net income, capital structure by the Debt to Equity Ratio, accounting conservatism by an accrual-based measure, and the proportion of independent commissioners by their board share. Data were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) based on panel data regression in EViews 13. The Chow and Hausman tests selected the fixed effect model, estimated with robust standard errors (White diagonal).

The results show that capital structure has a positive and significant effect on earnings quality, firm size has a negative and significant effect, while accounting conservatism has no significant effect. The proportion of independent commissioners strengthens the effect of capital structure on earnings quality, but does not moderate the effects of accounting conservatism and firm size. Thus, H_1, H_3, and H_4 are accepted, while H_2, H_5, and H_6 are rejected. The adjusted R-squared of 0.678 indicates the model explains 67.8% of the variation in earnings quality. The positive effect of capital structure is consistent with debt acting as a disciplinary mechanism, while the negative effect of firm size is attributed to political costs. These findings suggest that independent commissioner oversight is effective in monitoring debt use, so management should strengthen its role.

Keywords: Capital Structure, Accounting Conservatism, Firm Size, Proportion of Independent Commissioners, Earnings Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sejak masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah disediakan selama penulis menempuh pendidikan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, dan Ibu Ina Mutmainah, M.Ak., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah, yang telah memberikan berbagai kemudahan administratif serta kesempatan berharga bagi penulis selama menempuh perkuliahan.
5. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan yang sangat berarti sejak awal penyusunan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Ina Mutmainah, M.Ak., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA), yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sejak awal masa perkuliahan.

7. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
8. Kedua orang tua serta keluarga besar penulis, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan material tanpa henti, serta menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
9. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan penulis, yang telah banyak membantu, memberikan semangat, serta menemani proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 29 September 2026



Intan Adipradani Abroro
NIM 40322072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
NOTA PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK ix
ABSTRACT xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI xvi
DAFTAR TABEL xxiii
DAFTAR GAMBAR xxiv
DAFTAR ISTILAH/SIMBOL xxv
DAFTAR LAMPIRAN xxvii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 14
C. Tujuan dan Manfaat 15
D. Sistematika Pembahasan 17
BAB II 20
LANDASAN TEORI 20
A. Landasan Teori 20
B. Telaah Pustaka 29
C. Kerangka Berpikir 43
D. Hipotesis 44
BAB III 52
METODE PENELITIAN 52
A. Jenis dan Pendekatan 52
B. Setting Penelitian 53
C. Populasi dan Sampel 53
D. Variabel Penelitian 56
E. Sumber Data 62

F. Teknik Pengumpulan Data 62
G. Metode Analisis Data 62
BAB IV 73
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 73
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 73
B. Analisis Data 74
C. Pembahasan 86
BAB V 109
PENUTUP 109
A. Kesimpulan 109
B. Keterbatasan Penelitian 111
C. Saran 113
DAFTAR PUSTAKA 115

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẑal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ء	Ha	H	Ha
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أَ = a		أَا = ā
إِ = i	أَيْ = ai	إِي = ī
أُ = u	أَوْ = au	أُو = ū

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ِى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...ُو	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- لَ اَقَ : qāla
- مىَ رَ : ramā
- لَ يْ ِقَ : qīla
- لُ وْ ُقَي : yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup XVII Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang alserta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة : talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ : nazzala
- الْبِرُّ : al-bir

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Setiap kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Misalnya, huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung diikuti oleh kata sandang.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya dan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan. Jika diikuti oleh huruf syamsiyah atau qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan tanpa sempang.

   Contoh:

   - الرَّجُلُ ar-rajulu
   - اَلْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah dapat diterjemahkan sebagai apostrof. Hal ini hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata, tetapi hamzah di awal kata dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqĭn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqĭn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almĭzān

Wa auf al-kaila wal mĭzān

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ Ibrāhĭm al-Khalĭl

Ibrāhĭmul-Khalĭl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا Walillāhi 'alan-nāsi hijju albaiti manistaṭā'a ilaihi sabĭla

	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsil allażĭ bibakkat amubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭh alQur’ānu Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭhil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubĭn Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubĭn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamĭn Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamĭn

Penggunaan huruf awal capital hanyauntuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	
Naṣrunminallāhiwafathunqarīb	
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillahi al-amrujami'an Lillāhil-amrujami'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alim

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perusahaan 3
Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....30
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian.....55
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian.....55
Tabel 4.1 Hasil Uji Chow.....75
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman 76
Tabel 4.3 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM).....77
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas 80
Tabel 4.5 Uji Multikoliniearitas 81
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi 82
Tabel 4.7 Uji MRA.....82
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 86
Tabel 4.9 Pembahasan.....86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PDB sektor industri pada Kuartal II tahun 2022 1
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 44
Gambar 4.1 Uji Normalitas 78

DAFTAR ISTILAH/SIMBOL

X = Variabel bebas (independen)
Y = Variabel terikat (dependen)
Z = Variabel moderasi
H = Hipotesis
% = Persentase
n = Jumlah sampel
N = Jumlah observasi/data
× = Kali
< = Kurang dari
> = Lebih dari
= = Sama dengan
± = Kurang lebih
α = Konstanta / taraf signifikansi
β = Koefisien regresi
e = *Error term* (variabel pengganggu)
X1 = Struktur Modal
X2 = Konservatisme Akuntansi
X3 = Ukuran Perusahaan
X1Z = Interaksi Struktur Modal dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen
X2Z = Interaksi Konservatisme Akuntansi dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen
X3Z = Interaksi Ukuran Perusahaan dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen
DER = *Debt to Equity Ratio* (proksi Struktur Modal)
CFO = *Cash Flow from Operations* (proksi Kualitas Laba)
CONACC = *Conservatism Accrual* (proksi Konservatisme Akuntansi)
Ln = Logaritma natural
DES = Daftar Efek Syariah
BEI = Bursa Efek Indonesia
MRA = *Moderated Regression Analysis*
CEM = *Common Effect Model*

FEM = *Fixed Effect Model*
REM = *Random Effect Model*
Prob. = Probabilitas (tingkat signifikansi hasil uji)
R^2 = R Square (Koefisien Determinasi)
Adjusted R^2 = R Square yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen
t-statistic = Nilai uji parsial (Uji t)
Std. Error = Standard Error (kesalahan standar)
Robust Standard Error = Metode koreksi standard error akibat heteroskedastisitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Perusahaan Sampel..... I
Lampiran 2 Tabulasi Data VI
Lampiran 3: Uji Chow..... XI
Lampiran 4: Uji Hausman XI
Lampiran 5: Uji LM XII
Lampiran 6: Uji Normalitas..... XIII
Lampiran 7: Uji Heteroskedastisitas..... XIII
Lampiran 8: Uji Multikolinieritas XIV
Lampiran 9: Uji Autokorelasi..... XIV
Lampiran 10: Uji MRA XV
Lampiran 11: Uji t XVI
Lampiran 12: Uji Koefisien Determinasi XVII
Lampiran 13: Daftar Riwayat Hidup XVIII

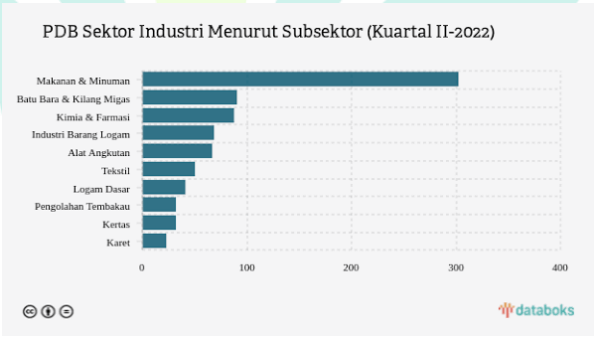
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laba merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Kualitas laba mencerminkan ketepatan penyajian informasi keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan bagi investor, kreditur, dan *stakeholder* lainnya (Dwi & Wirawan, 2024). Namun, laba bersih yang tinggi belum tentu mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya apabila tidak didukung oleh arus kas operasi yang memadai. Oleh karena itu, kualitas laba perlu dikaji melalui perbandingan laba bersih dan arus kas operasi, khususnya pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor industri yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa subsektor ini memiliki peran penting dalam kegiatan industri dan menjadi salah satu alasan pemilihannya sebagai objek penelitian. Gambaran kontribusi PDB sektor industri menurut subsektor pada Kuartal II tahun 2022 disajikan pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1 PDB sektor industri pada Kuartal II tahun 2022



Sumber: Databoks Katadata, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS).

Subsektor makanan dan minuman memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data yang dipublikasikan Databoks Katadata, subsektor makanan dan minuman menjadi kontributor terbesar terhadap PDB sektor industri pada Kuartal II tahun 2022, dengan nilai sebesar Rp302,28 triliun atau 34,44% dari total PDB sektor industri (Kusnandar, 2022). Posisi tersebut jauh meninggalkan subsektor lainnya. Subsektor terbesar berikutnya, yaitu batu bara dan kilang migas serta kimia dan farmasi, hanya berada pada kisaran Rp90 triliun, sehingga kontribusi makanan dan minuman lebih dari tiga kali lipatnya. Subsektor industri barang logam dan alat angkutan berada pada kisaran Rp66–68 triliun, sedangkan tekstil, logam dasar, pengolahan tembakau, kertas, dan karet masing-masing berada di bawah Rp50 triliun. Data ini menunjukkan bahwa subsektor makanan dan minuman paling unggul dibandingkan seluruh subsektor industri lainnya dalam menopang perekonomian nasional, sehingga menjadi salah satu dasar pemilihan subsektor ini sebagai objek penelitian. Meskipun demikian, besarnya kontribusi terhadap PDB tidak secara langsung menunjukkan kualitas laba perusahaan, sehingga diperlukan penelaahan lebih lanjut terhadap data keuangan perusahaan yang terdaftar dalam DES.

Untuk memberikan gambaran empiris mengenai kondisi laba perusahaan, penelitian ini menyajikan data laba bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam DES. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode 2020-2024. Penyajian kedua komponen keuangan ini bertujuan untuk memperlihatkan kondisi laba yang dilaporkan dibandingkan dengan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, sehingga

fenomena kualitas laba pada perusahaan yang menjadi objek penelitian dapat dijelaskan berdasarkan data aktual.

Tabel 1.1 Data Perusahaan

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Arus Kas Operasi
CEKA	2021	Rp187,07 miliar	−Rp91,48 miliar
DMND	2022	Rp382,11 miliar	−Rp99,78 miliar
CEKA	2023	Rp153,57 miliar	Rp542,47 miliar
CEKA	2024	Rp324,94 miliar	−Rp18,12 miliar
BUDI	2024	Rp67,85 miliar	−Rp257,92 miliar

Fenomena kualitas laba dapat diamati melalui perbandingan antara laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan. Berdasarkan data awal yang dihimpun, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) pada tahun 2023 mencatat laba bersih sebesar Rp153,57 miliar dengan arus kas operasi sebesar Rp542,47 miliar. Pada tahun 2024, laba bersih meningkat menjadi Rp324,94 miliar, sedangkan arus kas operasi berubah menjadi negatif sebesar Rp18,12 miliar. Kondisi serupa juga terlihat pada PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) pada tahun 2022, yang mencatat laba bersih sebesar Rp382,11 miliar, tetapi arus kas operasinya negatif sebesar Rp99,78 miliar. Data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan atau besarnya laba bersih tidak selalu diikuti oleh arus kas operasi yang positif. Perbedaan ini menjadi fenomena yang relevan untuk dikaji karena kualitas laba tidak hanya berkaitan dengan besarnya laba yang dilaporkan, tetapi juga dengan dukungan arus kas dari aktivitas operasional perusahaan. Namun, perbedaan tersebut tidak secara langsung membuktikan adanya

manipulasi atau rendahnya kualitas laba, sehingga perlu ditelaah lebih lanjut melalui penelitian terhadap faktor-faktor yang memengaruhinya.

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa laba bersih perusahaan tidak selalu diikuti oleh arus kas dari aktivitas operasi yang positif. Perbedaan ini menunjukkan bahwa laba bersih perlu ditelaah lebih lanjut untuk memahami sejauh mana laba yang dilaporkan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Fenomena tersebut menjadi salah satu dasar pentingnya penelitian mengenai kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman menghadapi berbagai tantangan usaha, antara lain perubahan harga bahan baku, persaingan industri, perubahan perilaku konsumen, serta ketidakpastian ekonomi. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kinerja operasional dan hasil keuangan perusahaan. Dalam situasi tersebut, informasi laba perlu ditelaah secara cermat agar dapat memberikan gambaran yang memadai mengenai kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kajian terhadap kualitas laba menjadi penting, terutama untuk mengetahui apakah laba yang dilaporkan sejalan dengan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

Pada periode 2020-2024, industri makanan dan minuman mengalami perubahan yang besar, terutama disebabkan oleh dampak dari pandemi COVID-19, perubahan harga bahan baku, serta pergeseran dalam perilaku konsumen. Untuk menjaga citra yang baik dan menarik lebih banyak dana investasi, sejumlah perusahaan sering terlibat dalam praktik pengelolaan laba dengan cara mengubah laporan keuangan agar terlihat lebih menguntungkan daripada keadaan yang sebenarnya. Tindakan ini dikenal sebagai pengelolaan laba, yang biasanya dilakukan menggunakan metode akuntansi tertentu

atau manajemen waktu dalam transaksi pendapatan dan biaya (Yahya & Wahyuningsih, 2020). Kondisi ini mendorong perusahaan untuk lebih fokus pada elemen-elemen yang dapat memengaruhi tingkat kualitas laba mereka.

Kualitas laba yang baik mencerminkan tingkat transparansi dan akurasi dalam penyajian laporan keuangan, dan menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, termasuk investor, kreditor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Laba yang tidak mencerminkan kinerja manajemen secara akurat, dapat menyebabkan kebingungan di antara pengguna laporan. Apabila investor mengandalkan jenis laba tersebut sebagai tolok ukur penilaian nilai pasar perusahaan, informasi itu tidak mencerminkan nilai pasar riil dari entitas tersebut (Tanjung et al., 2023). Oleh sebab itu, pemahaman mengenai elemen-elemen yang memengaruhi kualitas laba menjadi krusial, terutama saat menghadapi lingkungan bisnis yang semakin berubah dan kompleks.

Struktur modal merupakan komposisi finansial perusahaan yang menggambarkan proporsi penggunaan utang jangka panjang terhadap ekuitas atau modal sendiri (Nurkhasanah & Nur, 2022). Sebagai salah satu pondasi utama dalam stabilitas finansial, struktur modal yang tepat menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam mengelola dana dari sumber eksternal maupun internal secara efisien untuk mendukung pencapaian laba yang bermutu tinggi. Namun, ketergantungan yang tinggi pada liabilitas meningkatkan risiko keuangan dan beban bunga, sehingga berpotensi menekan kinerja laba. Di sisi lain, keberadaan mekanisme pengawasan dari kreditur dan pemangku kepentingan lainnya dapat menjadi kontrol bagi manajemen untuk memanfaatkan dana tersebut pada aktivitas operasi yang produktif guna menjaga kredibilitas laporan keuangan. Adanya inkonsistensi hasil penelitian dalam beberapa tahun

terakhir mengenai peranan struktur modal dalam memengaruhi kualitas laba menjadi landasan penting untuk melakukan pengujian kembali pada periode terbaru. Seperti dalam studi Kristianti (2022) dan Ramdani & Chandra (2023) menemukan bukti bahwa struktur modal perusahaan memiliki ketergantungan positif terhadap tingkat kualitas laba yang diraih perusahaan, penelitian Anggarani et al. (2025) dan Ulfa & Nilwan (2025) membuktikan bahwa struktur modal memberikan dampak signifikan terhadap tingkat kualitas laba yang dicapai perusahaan, serta studi yang dilaksanakan oleh Sari & Wiyanto (2022) mengindikasikan adanya hubungan antara struktur modal dengan kualitas laba, akan tetapi kekuatan hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikansi. Namun, pada Anggraini & Sholichah (2023) tidak ditemukan adanya hubungan antara struktur modal dengan tingkat kualitas laba perusahaan. Adanya ketidakkonsistenan studi ini memperkuat urgensi dilakukannya pengujian ulang hubungan antara struktur modal dan kualitas laba untuk memverifikasi studi sebelumnya.

Konservatisme akuntansi menjadi sebuah faktor krusial yang signifikan dalam memengaruhi kualitas laba. Hal ini mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam pengakuan pendapatan dan biaya, di mana perusahaan lebih cenderung mengakui biaya *(cost)* atau kerugian lebih awal dan menangguhkan pengakuan pendapatan hingga benar-benar terealisasi (Boulhaga et al., 2023). Dengan mengadopsi prinsip konservatisme dalam akuntansi, sebuah perusahaan dapat menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan tidak melebih-lebihkan kinerja finansial mereka, sehingga memperkuat kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang ada. Studi yang dilakukan oleh Anggraini & Sholichah (2023) dan Setiyabudi & Subardjo (2023) diketahui bahwa prinsip kehati-hatian dalam akuntansi

memberikan dampak positif terhadap kualitas laba. Pandangan tersebut berlandaskan pada anggapan bahwa penerapan prinsip antisipatif dalam pengakuan beban dan pendapatan dapat mencegah manajemen melakukan manipulasi data keuangan atau pelaporan laba secara berlebihan. Namun dalam penelitian Friscilawati et al. (2024) yang menghasilkan temuan bahwa konservatisme memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba, meskipun dirancang untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, namun pengaruhnya terhadap kualitas laba menjadi terbatas karena manajemen masih dapat mengambil tindakan yang memengaruhi laba secara sepihak (opportunistik). Kesenjangan hasil penelitian terdahulu ini memunculkan celah penelitian yang menjadikan perlu adanya penelitian ini.

Selain struktur modal dan konservatisme akuntansi, besar kecilnya perusahaan juga memiliki pengaruh dalam menjamin kualitas laba. Perusahaan berskala besar umumnya mempunyai mekanisme pengendalian internal yang lebih optimal, kemampuan untuk mengakses berbagai sumber daya yang lebih luas, serta intensitas pemantauan yang lebih ketat dari pihak regulator dan investor. Faktor-faktor ini dapat meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan dan meminimalisir adanya manipulasi laba. Menurut Jeradu (2021), ukuran suatu perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan tersebut berdasarkan total aset, volume penjualan, serta nilai kapitalisasi pasar. Ketika total aset meningkat, berarti terdapat modal yang lebih besar yang diinvestasikan, sedangkan peningkatan dalam penjualan menunjukkan lebih banyak perputaran piutang, dan hal ini berimplikasi pada pertumbuhan kapitalisasi pasar yang lebih tinggi. Karena itu, penting untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan benar-benar berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laba atau justru memberikan kesempatan bagi manajemen untuk melakukan *earnings*

management. Pada penelitian Setiyabudi & Subardjo (2023) membuktikan ukuran perusahaan memberikan dampak terhadap kualitas laba, temuan ini selaras dengan studi Kurniawati (2023) yang mengkonfirmasi bahwa ukuran perusahaan memengaruhi tingkat kualitas laba yang diperoleh perusahaan. Namun dalam penelitian Yuliana & Fauziah (2022) mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki hubungan dengan kualitas laba, yang berarti total aset yang dimiliki perusahaan tidak berkorelasi dengan tingkat kualitas laba.

Di samping faktor internal, mekanisme Proporsi dewan komisaris independen juga memainkan peran vital dalam memelihara kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan. Dewan komisaris independen yang memiliki independensi yang tinggi, proporsi yang memadai sesuai ketentuan (minimal 30% dari total anggota dewan komisaris), serta kompetensi dan keaktifan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan keuangan yang ditetapkan oleh direksi diharapkan mampu mencegah praktik earnings management serta meningkatkan akurasi dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan (Azkiah et al., 2025).

Periode 2020-2024 menjadi periode yang tidak mudah bagi perusahaan sub-sektor makanan dan minuman di Indonesia. Sektor ini mengalami dampak yang signifikan pada masa pandemi Covid-19. Meskipun demikian, industri makanan dan minuman tetap menjadi kontributor terbesar terhadap nilai tambah industri pengolahan nasional. Berdasarkan data dalam ”Pendapatan Nasional Indonesia 2020-2024 (Volume 16, 2025)” yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2024, subsektor makanan dan minuman menyumbang sebesar 36,44% dari total nilai tambah industri pengolahan, jauh lebih tinggi dibandingkan industri batubara dan pengilangan migas yang berkontribusi sebesar 9,60%, serta industri kimia, farmasi, dan obat tradisional sebesar 9,40%. Besarnya kontribusi

tersebut menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman memiliki peran yang sangat strategis dalam menopang perekonomian nasional sehingga kinerja keuangan dan kualitas laba perusahaan-perusahaan pada sektor ini menjadi penting untuk diteliti. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita pada pergelaran Bazaar Idulfitri 2024 di Jakarta mengungkapkan bahwa industri pangan dan minuman sudah mulai pulih setelah guncangan akibat pandemi Covid-19. Sepanjang tahun 2023 secara YoY, sektor tersebut berhasil mencatatkan peningkatan sebesar 4,47 persen, yaitu dari Rp 813,06 triliun menjadi Rp 849,06 triliun pada tahun sebelumnya. Dalam keadaan ketidakpastian ekonomi seperti sekarang, banyak perusahaan berusaha untuk menjaga agar laba mereka tetap stabil demi mempertahankan kepercayaan dari investor dan pemangku kepentingan lainnya. Beberapa perusahaan mungkin memilih untuk menggunakan pendekatan yang hati-hati dalam pelaporan keuangan mereka, sementara yang lain mungkin merasa terdorong untuk menerapkan praktik pengelolaan laba demi menampilkan kinerja keuangan yang lebih baik kepada publik. Dengan demikian, penelitian ini menjadi semakin krusial untuk mengetahui bagaimana struktur modal, sikap konservatif dalam akuntansi, ukuran perusahaan, serta mekanisme Proporsi dewan komisaris independen dapat memengaruhi kualitas laba yang diungkapkan perusahaan ketika menghadapi ketidakstabilan ekonomi.

Meskipun sejumlah studi telah mengkaji pengaruh struktur modal, konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, dan Proporsi dewan komisaris independen terhadap kualitas laba, hasil yang diperoleh masih menunjukkan ketidakseragaman. penelitian yang secara spesifik menjadikan perusahaan yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES), terutama dalam sektor manufaktur sub-sektor makanan dan minuman, masih sedikit. Padahal,

karakteristik perusahaan syariah yang memiliki batasan dalam struktur keuangan dan prinsip operasional berpotensi memberikan hasil yang berbeda terhadap kualitas laba. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengkaji hubungan antar variabel tersebut pada konteks perusahaan yang terdaftar di DES.

Sejumlah studi sebelumnya telah meneliti bagaimana struktur modal memengaruhi kualitas laba perusahaan, akan tetapi hasil riset tersebut masih menujukkan ketidakkonsistenan. Dalam penelitian Kristianti (2022) mengindikasikan bahwa struktur modal memberikan dampak positif serta signifikan pada tingkat kualitas laba, yang berarti entitas dengan struktur pendanaan yang memadai dapat menghasilkan keuntungan yang lebih berkualitas. Namun, temuan yang berbeda terdapat dalam penelitian Anggraini dan Sholichah (2023) menyatakan bahwa struktur modal tidak menunjukkan hubungan dengan kualitas laba, sehingga tingginya maupun rendahnya proporsi utang yang digunakan dalam pembiayaan perusahaan tidak selalu menentukan kualitas informasi laba yang disajikan. Adanya perbedaan temuan empiris pada penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa keterkaitan antara struktur modal dan kualitas laba masih perlu diteliti lebih mendalam, terutama dengan melibatkan variabel pemoderasi seperti Proporsi dewan komisaris independen yang diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait hubungan ini.

Konservatisme akuntansi pun menjadi topik yang banyak diteliti dalam kaitannya terhadap kualitas laba. Riset yang dilakukan Anggraini & Sholichah (2023) dan Setiyabudi & Subardjo (2023) Membuktikan bahwa konservatisme akuntansi memiliki hubungan positif dengan kualitas laba. Berarti temuan ini mengisyaratkan bahwa sikap kewaspadaan dalam pengakuan beban dan pendapatan dapat mencegah manajemen melakukan manipulasi kualitas

laba. Namun, pada studi Jennifer (2023), Maulida et al. (2022), Azizah dan Khairudin (2022). dan Maulida et al. (2022), membuktikan konservatisme akuntansi tidak berdampak secara signifikan pada kualitas laba. Akan tetapi, dalam studi Rahma et al. (2024) mengidentifikasi adanya korelasi negatif antara konservatisme akuntansi dengan tingkat kualitas laba. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat konservatisme yang terlalu tinggi dapat menyebabkan informasi laba kehilangan daya informatifnya, sehingga kualitas laba yang disajikan perusahaan cenderung menurun. Di sisi lain, dalam penelitian Friscilawati et al. (2024) tidak berhasil membuktikan keterkaitan pada konservatisme akuntansi dengan tingkat kualitas laba. Hasil temuan yang berbeda ini menekankan pentingnya pengujian ulang dengan sampel dan periode yang berbeda, serta mempertimbangkan fungsi Proporsi dewan komisaris independen sebagai variabel pemoderasi untuk menganalisis apakah mekanisme Proporsi dewan komisaris independen dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan konservatisme akuntansi dengan kualitas laba.

Ukuran perusahaan kerap menjadi fokus kajian dalam riset yang mengulas, namun demikian beberapa temuan sebelumnya belum memberikan kesimpulan yang konstan. Penelitian Setiyabudi & Subardjo (2023) dan Zatira et al. (2020) menunjukkan pengaruh yang positif antara ukuran perusahaan dengan tingkat kualitas laba. Hasil temuan ini selaras dengan kajian empiris Kurniawati (2023) yang membuktikan ukuran perusahaan memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas laba. Temuan tersebut mengonfirmasi bahwa semakin luas skala operasional perusahaan, semakin besar pula kualitas laba yang dapat dihasilkan. Fenomena tersebut timbul karena perusahaan dengan skala operasional yang luas pada umumnya memanfaatkan mekanisme pengendalian internal

yang lebih baik, memiliki kecukupan sumber daya, serta berada dalam pemantauan yang lebih ketat. Keadaan tersebut mendorong terciptanya informasi keuangan yang lebih credible dimana pada akhirnya kualitas laba yang dicatatkan mengalami peningkatan. Namun sebaliknya, dalam penelitian Yuliana & Fauziah (2022) justru membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan dampak yang signifikan dalam mempengaruhi tingkat kualitas laba. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa skala bisnis menjadi penentu tingkat kualitas dari informasi laba yang dilaporkan. Inkonsistensi temuan ini memperkuat urgensi untuk mengkaji terkait hubungan antara ukuran perusahaan dengan kualitas laba, khususnya pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES), dengan melibatkan Proporsi dewan komisaris independensebagai variabel pemoderasi untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam terkait hubungan tersebut.

Hasil penelitian Maharani dan Riswan (2026) menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas laba, kemudian pada penelitian Handayani et al. (2024) menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laba, lalu penelitian Ramadina dan Hidayah (2025) menunjukkan dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Kinerja optimal dewan komisaris independen menghasilkan peningkatan mutu penyajian laba. Pengawasan yang dilaksanakan oleh dewan komisaris independen membantu memastikan dalam menyusun laporan keuangan yang wajar, transparan, dan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku, sehingga laba yang dilaporkan dapat dipercaya sebagai representasi kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Namun dalam hasil penelitian dari Faradina et al. (2025) menghasilkan bahwa Proporsi dewan

komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Ketidakkonsistenan inilah yang menjadi celah dari penelitian ini.

Meskipun banyak penelitian tentang kualitas laba telah dilakukan, sebagian besar studi yang ada masih memiliki keterbatasan di beberapa aspek. Pertama, studi sebelumnya biasanya hanya meneliti dampak langsung variabel independen terhadap kualitas laba tanpa mempertimbangkan variabel pemoderasi yang bisa memperkuat atau melemahkan hubungan itu. Selanjutnya, penerapan proporsi dewan komisaris independen berfungsi sebagai variabel pemoderasi yang dapat mengubah arah maupun kekuatan pengaruh ukuran perusahaan, konservatisme akuntansi, dan struktur modal terhadap tingkat kualitas laba masih jarang ditemukan dalam literatur yang ada. Kemudian, studi yang memfokuskan sampel pada entitas usaha yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES), dengan penekanan pada kategori industri makanan dan minuman, masih jarang dilakukan, meskipun perusahaan syariah memiliki karakteristik finansial dan batasan operasional yang berbeda dari perusahaan konvensional yang dapat menghasilkan temuan yang berbeda. Yang terakhir, rentang waktu penelitian 2020-2024 yang meliputi fase pemulihan setelah pandemi COVID-19 menjadi suatu konteks yang penting dan belum banyak diteliti dalam studi sejenis. Menyusul celah penelitian tersebut, studi ini muncul sebagai usaha untuk memenuhi kekurangan literatur dengan menggabungkan peran proporsi dewan komisaris independen sebagai variabel pemoderasi, yang memfokuskan sampel pada entitas usaha yang tercatat dalam DES, serta menganalisis periode terbaru yang belum banyak diteliti sebelumnya.

Dengan memperhatikan berbagai faktor tersebut, studi ini dirancang untuk menyelidiki dengan intensif hubungan antara ukuran perusahaan, konservatisme akuntansi, dan

struktur modal terhadap tingkat kualitas laba dengan memusatkan analisis pada perusahaan-perusahaan industri pengolahan yang termasuk dalam kategori makanan dan minuman yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) dalam jangka waktu 2020-2024. Selain itu, studi ini juga akan mengevaluasi fungsi proporsi dewan komisaris independen sebagai variabel yang memoderasi, yang berguna untuk menambah wawasan mengenai kaitan antara penerapan tata kelola perusahaan yang efektif terhadap peningkatan transparansi dan pertanggungjawaban dalam penyajian laporan keuangan. Studi ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa referensi dan masukan bagi akademisi, pelaku industri, investor, serta regulator dalam memahami karakteristik kualitas laba dan mendukung terciptanya pelaporan keuangan yang lebih berkualitas pada perusahaan-perusahaan industri pengolahan yang termasuk dalam kategori makanan dan minuman yang ada di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, pertanyaan penelitian yang akan diteliti dalam studi ini meliputi:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan industri pengolahan makanan dan minuman yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2020-2024?
2. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan industri pengolahan makanan dan minuman yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2020-2024?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan industri pengolahan makanan dan minuman yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2020-2024?

4. Apakah proporsi dewan komisaris independen mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan industri pengolahan makanan dan minuman yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2020-2024?
5. Apakah proporsi dewan komisaris independen mampu memoderasi pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba pada perusahaan industri pengolahan makanan dan minuman yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2020-2024?
6. Apakah proporsi dewan komisaris independen mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan industri pengolahan makanan dan minuman yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2020-2024?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelititan
   a. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan industri pengolahan makanan dan minuman yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2020-2024.
   b. Untuk menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba pada perusahaan industri pengolahan makanan dan minuman yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2020-2024.
   c. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan industri pengolahan makanan dan minuman yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2020-2024.
   d. Untuk menganalisis peran proporsi dewan komisaris independen dalam memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan industri pengolahan makanan dan minuman yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2020-2024.

e. Untuk menganalisis peran proporsi dewan komisaris independen dalam memoderasi pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba pada perusahaan industri pengolahan makanan dan minuman yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2020-2024.

f. Untuk menganalisis peran proporsi dewan komisaris independen dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan industri pengolahan makanan dan minuman yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2020-2024.

2. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, baik praktis maupun teoritis, ialah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan dapat berkontribusi pada penguatan keilmuan, terkhusus dalam ranah akuntansi keuangan dan akuntansi syariah, yang berhubungan dengan kualitas laba serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, riset ini dapat memperkaya literatur terkait dampak konservatisme akuntansi, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba dengan proporsi dewan komisaris independen sebagai variabel pemoderasi, terutama pada entitas usaha yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah (DES). Temuan dari kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan mengkaji topik yang senada.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas laba melalui pengelolaan struktur modal yang efektif, penerapan prinsip

konservatisme akuntansi secara tepat, serta penguatan implementasi praktik proporsi dewan komisaris independen agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan, andal, dan akuntabel.

b) Bagi Investor

Hasil pada studi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor, kreditur maupun pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi dan wawasan dalam mengevaluasi kualitas laba perusahaan. Informasi tersebut dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih objektif dan tepat, khususnya bagi entitas bisnis yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES).

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji kualitas laba dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti struktur modal, konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, dan proporsi dewan komisaris independen. Kajian serupa di masa mendatang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui penyertaan variabel-variabel terkait yang sesuai, perluasan cakupan objek penelitian, serta implementasi teknik analisis yang berbeda, terutama pada perusahaan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES).

D. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan dasar pemikiran yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, diawali dengan pemaparan fenomena empiris terkait kualitas laba perusahaan industri manufaktur yang bergerak dalam kategori makanan dan minuman yang

tercatat dalam Daftar Efek Syariah. Berdasarkan fenomena tersebut, dirumuskan permasalahan penelitian yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan tujuan serta manfaat penelitian, baik dari sisi pengembangan ilmu akuntansi maupun kontribusinya bagi para pemangku kepentingan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan landasan teoritis yang menopang seluruh argumentasi dalam penelitian, dengan teori keagenan sebagai kerangka utama. Selanjutnya diuraikan kajian konseptual atas masing-masing variabel penelitian, meliputi struktur modal, konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, proporsi dewan komisaris independen, serta kualitas laba. Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan turut dikaji guna mengidentifikasi celah penelitian yang belum terjawab, yang kemudian dituangkan dalam kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan desain dan prosedur penelitian secara sistematis. Bagian ini memaparkan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal yang digunakan, batasan setting penelitian di DES periode 2020-2024, serta penentuan populasi dan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Kemudian, diuraikan definisi operasional dan pengukuran variabel (terdiri atas kualitas laba, struktur modal, konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, dan proporsi dewan komisaris independen. Pada bagian inti, dipaparkan metode analisis data yang meliputi Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel (Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier), Uji Asumsi Klasik, serta Pengujian Hipotesis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak EViews 13.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data secara komprehensif sekaligus menginterpretasikan temuan yang diperoleh. Diawali dengan gambaran umum objek penelitian dan statistik deskriptif, bab ini kemudian memaparkan hasil uji pemilihan model estimasi data panel (Uji Chow, Hausman, dan Lagrange

Multiplier), hasil uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis menggunakan model *Moderated Regression Analysis* (MRA). Pengujian tersebut mencakup pembuktian pengaruh struktur modal, konservatisme akuntansi, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba, baik secara langsung maupun setelah dimoderasi oleh proporsi dewan komisaris independen. Setiap temuan dianalisis secara kritis dengan mengacu pada teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang memuat simpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Di samping itu, diungkapkan pula keterbatasan-keterbatasan yang dijumpai selama proses penelitian berlangsung, serta saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya, perusahaan, investor, maupun regulator sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pengembangan kajian di masa mendatang.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang telah dilakukan terhadap perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2020–2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Koefisien Struktur Modal bernilai positif sebesar 1,130790 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05, sehingga pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, peningkatan proporsi utang dalam struktur modal terbukti meningkatkan Kualitas Laba perusahaan pada taraf kepercayaan 95%. Hasil ini sejalan dengan *free cash flow hypothesis* dan *creditor monitoring*, yaitu utang menjadi mekanisme disiplin yang membatasi perilaku oportunistik manajemen.
2. Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba, sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak. Nilai probabilitas sebesar 0,9834 yang jauh di atas 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba sangat lemah. Hasil ini diduga disebabkan oleh relatif homogennya penerapan konservatisme pada perusahaan sampel yang seluruhnya tunduk pada standar akuntansi (PSAK) yang sama, serta keterbatasan pengukuran akrual dalam menangkap kebijakan konservatisme yang bersifat kualitatif.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laba, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. Koefisien Ukuran Perusahaan bernilai negatif sebesar -1,068423 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0155 yang berada di bawah

0,05. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan, Kualitas Laba cenderung menurun. Arah negatif ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan dapat dijelaskan melalui *political cost hypothesis*, kompleksitas operasional, serta kebutuhan modal kerja pada perusahaan berskala besar yang menekan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih.

4. Proporsi dewan komisaris independen mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba secara signifikan, sehingga hipotesis keempat (H_4) diterima. Koefisien interaksi X_1Z bernilai positif sebesar 6,023940 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0001, yang menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen memperkuat pengaruh positif Struktur Modal terhadap Kualitas Laba. Karena variabel proporsi dewan komisaris independen sendiri tidak berpengaruh signifikan, proporsi dewan komisaris independen berperan sebagai variabel moderasi murni (*pure moderator*). Dengan demikian, manfaat penggunaan utang sebagai mekanisme disiplin lebih optimal pada perusahaan dengan proporsi komisaris independen yang lebih tinggi.
5. Proporsi dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba secara signifikan, sehingga hipotesis kelima (H_5) ditolak. Koefisien interaksi X_2Z bernilai negatif sebesar -8,126716 dengan nilai probabilitas sebesar 0,3224 (> 0,05), yang menunjukkan bahwa meskipun arah koefisien mengindikasikan kecenderungan memperlemah hubungan, efek tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Hal ini sejalan dengan tidak signifikannya pengaruh langsung Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba pada penelitian ini.
6. Proporsi dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba secara signifikan, sehingga hipotesis keenam (H_6) ditolak. Koefisien interaksi X_3Z bernilai positif sebesar 0,188225 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1969 (> 0,05), yang menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen

belum terbukti secara statistik mampu memperlemah pengaruh negatif Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba, meskipun tanda koefisien searah dengan hipotesis. Penurunan kualitas laba pada perusahaan berskala besar tidak dapat diredam secara signifikan hanya melalui proporsi dewan komisaris independen, sehingga diperlukan mekanisme tata kelola lain yang lebih komprehensif.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Oleh karena itu, hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara langsung pada perusahaan yang berada di subsektor manufaktur lainnya maupun perusahaan yang tidak terdaftar dalam DES. Karakteristik perusahaan makanan dan minuman dapat memiliki kondisi operasional, struktur pendanaan, serta karakteristik tata kelola yang berbeda dengan sektor lainnya.
2. Penelitian menggunakan 18 perusahaan dengan periode pengamatan selama lima tahun, sehingga diperoleh 90 observasi. Jumlah tersebut relatif terbatas untuk menggambarkan seluruh karakteristik perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam DES. Keterbatasan jumlah observasi tersebut dapat menyebabkan hasil penelitian belum sepenuhnya menggambarkan kondisi populasi secara luas.
3. Penelitian hanya menggunakan periode pengamatan tahun 2020–2024. Periode tersebut memiliki karakteristik kondisi ekonomi dan bisnis yang dapat berbeda dengan periode sebelum maupun sesudahnya. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh kondisi yang terjadi selama periode

pengamatan dan belum tentu menunjukkan pola yang sama apabila diterapkan pada periode yang lebih panjang.

4. Penelitian hanya menggunakan Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen, serta proporsi dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi. Padahal, Kualitas Laba dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Hal tersebut tercermin dari nilai Adjusted R-squared sebesar 67,8432%, sehingga masih terdapat 32,1568% variasi Kualitas Laba yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.
5. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Peneliti tidak terlibat secara langsung dalam proses penyusunan laporan tersebut sehingga penelitian sangat bergantung pada kelengkapan, konsistensi, dan keterbukaan informasi yang disajikan oleh masing-masing perusahaan. Perbedaan penyajian informasi antarperusahaan juga dapat menjadi kendala dalam proses pengumpulan dan pengukuran data.
6. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan indikasi heteroskedastisitas pada Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, dan interaksi Struktur Modal dengan *Proporsi dewan komisaris independen*(probabilitas < 0,05). Penelitian ini mengatasinya dengan *standard error* robust (*White diagonal*), tetapi metode tersebut belum memperhitungkan korelasi galat antarperiode dalam satu perusahaan dan dapat kurang akurat pada jumlah perusahaan yang terbatas (18 perusahaan). Dengan demikian, hasil pengujian perlu diinterpretasikan secara hati-hati.
7. Hasil pengujian normalitas dalam penelitian menunjukkan adanya permasalahan pada distribusi residual. Penelitian menggunakan 90 observasi sehingga peneliti mengacu pada Teorema Limit Pusat sebagai dasar bahwa distribusi data dapat mendekati normal ketika jumlah observasi cukup besar. Namun demikian, kondisi tersebut tetap menjadi salah satu keterbatasan

dalam penelitian karena hasil uji statistik normalitas secara langsung tidak sepenuhnya menunjukkan distribusi residual yang normal.

8. Data panel yang digunakan menggabungkan data beberapa perusahaan selama beberapa periode. Setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari sisi kegiatan operasional, kebijakan manajemen, struktur pendanaan, maupun tata kelola perusahaan. Perbedaan karakteristik tersebut tidak seluruhnya dapat dijelaskan hanya melalui variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan adanya faktor spesifik perusahaan yang belum sepenuhnya tertangkap dalam model penelitian.
9. Kualitas Laba dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi tertentu sesuai dengan metode yang telah ditetapkan dalam penelitian. Penggunaan satu proksi dapat menyebabkan aspek Kualitas Laba yang lain belum sepenuhnya tergambarkan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan proksi Kualitas Laba lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
10. Proporsi dewan komisaris independen hanya mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba, sedangkan pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Ukuran Perusahaan tidak mampu dimoderasi. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen sebagai proksi proporsi dewan komisaris independen belum tentu menangkap keseluruhan efektivitas tata kelola perusahaan.

C. Saran

1. Bagi Perusahaan

   Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan pengelolaan Struktur Modal dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban serta menjaga kondisi keuangan. Selain itu, perusahaan dengan ukuran yang semakin besar diharapkan dapat meningkatkan pengendalian internal, transparansi, dan efektivitas pengawasan agar pertumbuhan perusahaan tetap diikuti dengan Kualitas Laba yang baik.

Perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan penerapan Proporsi Dewan Komisaris Independen, khususnya efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris Independen.

2. Bagi Investor

   Investor dan calon investor diharapkan tidak hanya memperhatikan besarnya laba yang dilaporkan perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan Kualitas Laba serta kondisi Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan dalam melakukan analisis investasi. Selain itu, penerapan Proporsi dewan komisaris independen dapat menjadi informasi tambahan bagi investor dalam menilai bagaimana perusahaan menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan. Dengan mempertimbangkan berbagai informasi tersebut, investor diharapkan dapat mengambil keputusan investasi secara lebih cermat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek dan periode penelitian serta menambah jumlah sampel agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi proporsi dewan komisaris independen yang berbeda atau lebih beragam dan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Kualitas Laba. Penggunaan metode pengukuran variabel dan model analisis yang berbeda juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, O. A., Sarwono, A. E., & Harimurti, F. (2025). Studi Literatur Pengaruh Transfer Pricing dan Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, *5*(3).

Andriana, N., Mariana, C., & Andari, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal Ekuilnomi*, *5*(2).

Anggarani, V., Yudi, & Rahayu. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, *10*(02), 162–179.

Anggraini, N. Y., & Sholichah, M. (2023). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi , Struktur Modal , Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba*. *8*(1), 84–94.

Anwar, & Nursan, M. (2025). *Buku Ajar Analisis Regresi Data Panel Dengan Aplikasi Eviews* (Cetakan Pe). Pustaka Bangsa (Anggota IKAPI).

Azizah, N. N., & Khairudin. (2022). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba*. *20*(2), 195–202.

Azkiah, N., Silfi, A., & Abdurrahman, R. (2025). *CEO Tenure Dan Earnings Management : Peran Female On Board s Dan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)*. *6*(1).

Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (Edisi Pert). Yogyakarta.

Boulhaga, M., Elbardan, H., & Elmassri, M. (2023). The effect of internal control and corporate social responsibility on conditional accounting conservatism: Evidence from France. *Journal of Corporate Accounting and Finance*, *34*(2), 228–241. https://doi.org/10.1002/jcaf.22605

Chattamvelli, R., & Shanmugam, R. (2023). *Descriptive Statistics for*

Scientists and Engineers: Applications in R. https://doi.org/10.1007/978-3-031-32330-0

Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R^2)*. Guepedia.

Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. *Journal of Accounting and Economics*, *50*(2–3), 344–401.

Dwi, I. M., & Wirawan, S. (2024). *Dampak Kesulitan Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Konservatisme Akuntansi*. *9*(1), 62–70.

Dwi Urip Wardoyo, Rafiansyah Rahmadani, & Putut Tri Hanggoro. (2021). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *1*(1), 39–43. https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25

Faradina, M. P., Damayanti, F., & Ikhsan, S. (2025). *Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal , dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *6*(7), 2534–2551.

Friscilawati, R. O., Hadiwibowo, I., & Azis, M. T. (2024). Pengaruh Konservatisme, Ukuran Perusahaan, dan Investment Opportunity Setterhadap Kualitas laba. *Jurnal Accounting UNIPA*, *3*(1). https://accounting.nusanipa.ac.id/index.php/accounting/issue/archive

Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative? *Journal of Accounting and Economics*, *29*(3), 287–320.

Gunawan, A. (2022). Peranan GCG dan Struktur Kepemilikan Dalam Meminimalisir Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(3).

Handayani, R. P., Hidayah, R., Tri, & Aji, S. W. (2024). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dengan Women On Board Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada

Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). In *Bookchapter Sustainable Accounting*.

Hasanuddin, R., Darman, D., Taufan, M. Y., Salim, A., Muslim, M., & Putra, A. H. P. K. (2021). The Effect of Firm Size, Debt, Current Ratio, and Investment Opportunity Set on Earnings Quality: An Empirical Study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(6), 179–188.

Helda Ayuningtyas, A., & Mawardi, W. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Tangibilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bu. *Diponegoro Journal of Management*, *11*(6), 1–13.

Hildebrand, A. J. (2008). *Actuarial Statistics I*. University of Illinois at Urbana-Champaign.

Hoesada, J. (2021). *Teori Akuntansi dalam Hampiran Historiografis Taksonomis* (L. Mayasari, Ed.; 1st ed.). CV. Andi Offset.

Husda, N. E., Suhardi, Sukati, I., Oktavia, Y., Maslan, A., Sugianto, W., Ambalegin, Tukino, & Salsabilla, L. (2023). *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan Research & Development (R & D)* (Y. Oktavia, Ed.). UPB Press.

Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(1).

Hutagaol, K. (2025). Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan Spss. *Jurnal Padegogik*, *8*(2), 15–28.

Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(2).

Jennifer, M. (2023). *Ukuran perusahaan, konservatisme akuntansi, struktur modal, dan komite audit terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer di bursa efek*

indonesia. *7*(10), 1532–1543.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *3*, 305–360.

Jeradu, E. frenaldi. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akmenika*, *18*(1), 520–526.

Khofifah, D. N., Meiriasari, V., & Pebriani, R. A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, *3*(1).

Kholifah, M. A. N., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *12*(9).

Krismiaji, & Sururi. (2021). Conservatism, Earnings Quality, and Stock Prices - Indonesian Evidence. *Journal of Accounting and Investment*, *22*(1).

Kristianti, E. (2022). *Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020)*. *3*(1).

Kurniawati, W. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 - 2022. *Jurnal Riset Manajemen*, *1*(2).

Kusnandar, V. B. (2022). *Makanan dan Minuman Jadi Kontributor Terbesar PDB Sektor Industri Kuartal II-2022*. Databoks.

Kusumanigntyas, E., Sugiyanto, Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Uraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (M. Surur, Ed.; Cetakan 1). Academia Publication.

Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara

Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, *14*(2), 90–97.

Lutfiansyah, R. A., & Suharna. (2026). *Pengaruh Audit Delay , Komite Audit dan Audit Tenure Terhadap Auditor Swithching*. *5*(1), 7016–7025.

Machfud, Kurniawati, A. D., Wailmi, K., & Chandra, J. (2024). *Struktur Modal Terhadap Fleksibilitas Keuangan di Indonesia*. *7*(1).

Maharani, Y., & Riswan. (2026). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dimoderasi Manajemen Laba. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, *4*(4), 13096–13113.

Margono, S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.

Maulia, R., & Handojo, I. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set, Dan Faktor Lainnya terhadap Kualitas Laba. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, *24*(1), 193–204.

Maulida, E. A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Hamdani. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, *1*(3), 31–45.

McLeod, S. (2025). *Moderating Variable In Statistics*. https://www.simplypsychology.org/moderating-variable.html

Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). *The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment*. *48*(3), 261–297.

Murniati, M. P., Purnamasari, S. V., R, S. D. A., C, A. A., Sihombing, R., & Warastuti, Y. (2013). *Alat-Alat Pengujian Hipotesis*. Universitas Katolik Soegijapranata.

Najib, M. A., Hizazi, A., & Olimsar, F. (2025). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas dengan Moderasi Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *9*(1), 350–357.

Nastiti, E., Damayanti, T., & Madina, S. A. (2023). Dampak Pelanggaran Asumsi Klasik Terhadap Estimasi Model Ekonometrika. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, *2*(1), 150–158.

Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (M. A. Susanto, Ed.). Pradina Pustaka.

Nurkhasanah, D., & Nur, D. I. (2022). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, *16*.

Pahlevi, M. E. (2023). Good Corporate Governance and its implementation within the company: a systematic literature review. *Enrichment: Journal of Management*, *12*(6).

Prasetyo, T., & Sabilah, A. I. (2024). *Analisis Data Sample Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Uji Anova Dan Uji T*. *2*(4), 775–785.

Putri, F. Y., & Suwarno. (2025). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Good Corporate Governance Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Cultural Accounting and Auditing*, *4*(1).

Rahadi, D. R., & Farid, M. (2021). *MONOGRAF ANALISIS VARIABEL MODERATING* (P. A. C & M. Muslih, Eds.). CV. Lentera Ilmu Mandiri.

Rahma, A., Santoso, B. T., & Chaery, A. R. F. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(2).

Ramadina, R., & Hidayah, N. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dimoderasi Dengan Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 – 2022). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *6*(2).

Ramdani, S., & Chandra, D. (2023). *Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba : Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi : Investment*

Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi. *1*(1), 39–43. https://doi.org/10.61434/dfame.v1i1.66

Rizal, N., Paramita, R. W. D., & Assih, P. (2024). *Kualitas Laba Tinjauan Empiris Atas Kepemilikan Keluarga di Indonesia*. Widya Gama Press.

Saádi, A. (2025). Pengumpulan Data Yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, *2*(2), 90–108.

Sari, W., & Wiyanto, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *04*(03), 701–711.

Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., Mulyani, S. R., Sihombing, P. R., Kismawadi, E. R., Pujianto, A., Mulyati, A., Astuti, Y., Adinugroho, W. C., Imanuddin, R., Kristia, A. N., & Siregar., M. T. (2021). *Statistik Multivariat dalam Riset*. CV Widina Media Utama.

Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Musfialdi, Ed.; 1st ed.). Pustaka Sahila.

Septiani, N. P. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *22*(3), 1682–1720.

Setiyabudi, N., & Subardjo, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Mekanisme Corporate Governance, Leverage, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *12*(7).

Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan Praktik* (Monalisa, Ed.; 1st ed.). PT. Rajagrafindo Persada.

Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. *87*(3), 355–374.

Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (N. I. Sallama, Ed.; 2nd ed.). PT. Gelora Aksara Pratama.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta. *E-Jurnal Manajemen Universitas*

Udayana, *8*(6), 3674.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta Bandung.

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research*, *5*(3).

Syabina Maharani Zelovena, Annisa As Alukal Jannah, & Ratih Kususmastuti. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *3*(3), 220–231. https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.632

Tambunan, L., & Tambunan, B. H. (2021). Governance, Peran Komite Audit Dalam Good Corporate. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *21*(1), 119–128.

Tanjung, B. K., Nasution, H. Z. A., & Sipahutar, H. (2023). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Alfa Scorpii Sibolga. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, *5*(2), 18–27. https://doi.org/10.47709/jumansi.v5i2.2313

Ulfa, M., & Nilwan, A. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, *5*(1).

Valeria, S., & Halim, K. I. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Return On Assets, Pertumbuhan Penjualan, Dan Firm Size Terhadap Kualitas Laba. *Prosiding National Seminar on Accounting UKMC*, *1*(1).

Vidyanti, D. N., & Handayani, R. (2006). The Analysis of the Effect of Debt Policy, Dividend Policy, Institusional Investor, Business Risk, Firm Size, and Eraning Volatility to Managerial Ownership Based on Agency Theory Perspective. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *8*(1).

Wardani, D. K., & Kaleka, W. W. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*. *20*(1), 105–123.

Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). *Positive Accounting Theory : A Ten Year Perspective*. *65*(1), 131–156.

Widodo, A., Afid, T., Salam, I., & Pontianak, P. N. (2024). *Pengaruh komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan*.

Wijaya, A., & Mu'arif, S. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Industri Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *1*(2), 32–44.

Yahya, A., & Wahyuningsih, D. (2020). Pengaruh Perencanaan dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi dan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Sosiohumanitas*, *21*(2). https://doi.org/10.36555/sosiohumanitas.v21i2.1242

Yuliana, S. Z., & Fauziah, F. E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksos*, (1).

Zatira, D., Sifah, H. N., & Erdawati, L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2019. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*.